

ABSTRACT

PERFORMANCE AND RISK ANALYSIS OF COFFEE POWDER AGROINDUSTRY SYSTEM (Case Study at Coffee Powder Agroindustry in Kotabumi Kota Sub-District, North Lampung Regency)

By

Tegar Ramadhan Akbar

This research aims to analyze (1) procurement process of raw materials which is based on six right components and raw materials inventory control; (2) income, added value, main production cost of coffee powder, and financial ratio of agroindustry; (3) marketing mix and distribution channel; (4) agroindustry risk and risk management of ISO 31000: 2009. This research uses a case study method at coffee powder agroindustry in Kotabumi Kota Sub-District, North Lampung Regency. The field research was conducted in December 2018 until February 2019 and data analysis method used in this research are qualitative and quantitative descriptive analysis. The results show that (1) all components of the procurement of raw materials have fulfilled and raw material inventory of agroindustry can be controlled by ordering 351 kilogram per order in 66 times. (2) The agroindustry revenue is considered good because the value shows profit and gives added value positively. The main production cost of agroindustry shows the positive value, it means that agroindustry could be able to use variable and full costing method. Financial ratio shows a bad financial performance in the last 3 years production. (3) The marketing strategy of the agroindustry has used the 7P marketing mix component, unless the promotion component has not been used optimally. The marketing chains consist of three channels. (4) Agroindustry risk consist of production risk, price risk, and income risk which shows the low value. Agroindustry has applied management risk of ISO 31000 which is based on process risk, people risk, and incidental risk.

Key words: agroindustry, coffee powder, performance, risk

ABSTRAK

ANALISIS KERAGAAN DAN RISIKO SISTEM AGROINDUSTRI KOPI BUBUK (Studi Kasus Agroindustri Kopi Bubuk Cap Obor Mas Lampung, Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara)

Oleh

Tegar Ramadhan Akbar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengadaan bahan baku berdasarkan komponen enam tepat dan pengendalian persediaan bahan baku; (2) pendapatan, nilai tambah, harga pokok produksi kopi bubuk, dan rasio keuangan agroindustri; (3) bauran pemasaran dan saluran distribusi; (4) risiko agroindustri dan manajemen risiko ISO 31000: 2009. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada Agroindustri Kopi Bubuk Cap Obor Mas Lampung di Kecamatan Kotabumi Kota, Kabupaten Lampung Utara. Data penelitian ini dikumpulkan pada Desember 2018 hingga Februari 2019 dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengadaan bahan baku telah memenuhi semua komponen enam tepat dan persediaan bahan baku dapat dikendalikan dengan melakukan pemesanan sebanyak 351 kilogram per pesanan dalam 66 kali frekuensi pemesanan. (2) keuntungan agroindustri sudah baik karena menunjukkan untung dan nilai tambah memberikan nilai yang positif. Harga pokok produksi menunjukkan nilai positif, hal ini berarti agroindustri dapat menerapkan metode biaya variabel dan biaya total. Rasio keuangan menunjukkan kinerja keuangan yang buruk dalam 3 tahun terakhir. (3) strategi pemasaran agroindustri telah menerapkan komponen bauran pemasaran 7P, dimana hanya komponen promosi yang belum diterapkan secara optimal. Rantai pemasaran terdiri dari 3 jenis. (4) Risiko agroindustri terdiri dari risiko produksi, harga, dan keuntungan yang menunjukkan nilai yang rendah. Agroindustri telah menerapkan manajemen risiko ISO 31000: 2009 berdasarkan risiko proses, risiko sumberdaya manusia, dan risiko insidental.

Kata kunci: agroindustri, keragaan, kopi bubuk, risiko.